



## Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Edukasi Interaktif pada Siswa Kelas 2 SD Dharma Loka Pekanbaru

Dona Martilova<sup>1\*</sup>, Atika<sup>2</sup>, M. Rendy Ramadhan<sup>3</sup>, Putri Nur Annisa<sup>4</sup>, Salma Asilah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Fakultas Kesehatan dan Informatika, Institut Kesehatan Payung Negeri, Pekanbaru, Indonesia

Alamat: Jl. Tamtama No.6, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292

\*Korespondensi: [dhonalova@gmail.com](mailto:dhonalova@gmail.com)

### Article History:

Received: Juli 16, 2025;

Revised: Juli 30, 2025;

Accepted: Agustus 13, 2025;

Published: Agustus 15, 2025

**Keywords:** elementary school, health education, interactive learning, knowledge, PHBS

**Abstract.** Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important component in creating healthy living habits, especially in elementary school children. Education about PHBS needs to be instilled from an early age to form a sustainable healthy lifestyle. This study aims to determine the effect of interactive education on improving the understanding of second-grade students at Dharma Loka Elementary School Pekanbaru regarding PHBS. In this study, 50 students were involved using a pre-experimental design through the One Group Pretest-Posttest Design method. The educational intervention was carried out using interactive instructional games such as snakes and ladders, animated films, and PowerPoint presentations. The results showed an increase in students' understanding of PHBS after the intervention. The average score of students in the initial test was 93.2, while after the intervention, the average score increased to 100, with an increase of 6.8 points. This indicates that interactive learning has a positive impact on students' understanding of PHBS. Learning that involves teaching aids and games is proven to be more interesting for elementary school students, making them more active in the learning process. Interactive education not only improves students' understanding but also encourages them to apply PHBS more in their daily lives. The use of media such as games, animated films, and PowerPoint presentations facilitates a more comprehensive and enjoyable understanding. Therefore, this approach can be an effective strategy for teaching children healthy lifestyles, while providing a fun and rewarding learning experience. This interactive education also provides students with the opportunity to learn in a more enjoyable and less boring way. Through the snakes and ladders game, students can learn the concept of healthy living (PHBS) directly in a lighter and more entertaining way. Animated films and PowerPoint presentations add variety to the learning method, making the information conveyed more easily by students.

### Abstrak.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah komponen penting dalam menciptakan kebiasaan hidup sehat, terutama pada anak-anak sekolah dasar. Pendidikan mengenai PHBS perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk pola hidup sehat yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas dua SD Dharma Loka Pekanbaru mengenai PHBS. Dalam penelitian ini, 50 siswa dilibatkan dengan menggunakan desain pra-eksperimental melalui metode One Group Pretest-Posttest Design. Intervensi pendidikan dilakukan menggunakan media permainan instruksional interaktif ular tangga, film animasi, dan presentasi PowerPoint. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai PHBS setelah diberikan intervensi. Skor rata-rata siswa pada tes awal adalah 93,2, sementara setelah intervensi, skor rata-rata meningkat menjadi 100, dengan peningkatan sebesar 6,8 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai PHBS. Pembelajaran yang melibatkan alat peraga dan permainan terbukti lebih menarik bagi siswa sekolah dasar, membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar. Pendidikan interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mengaplikasikan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media seperti permainan, film animasi, dan presentasi PowerPoint memfasilitasi pemahaman yang lebih menyeluruh dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan strategi efektif dalam mengajarkan perilaku hidup sehat kepada anak-anak, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan bermanfaat. Pendidikan interaktif ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui permainan ular tangga, siswa dapat mempelajari konsep PHBS secara langsung dengan cara yang lebih ringan dan menghibur. Film animasi dan presentasi PowerPoint menambah variasi dalam metode pembelajaran, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

**Kata kunci:** edukasi interaktif, pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sekolah dasar, siswa

## 1. LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan masih menjadi tantangan besar di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan kondisi kesehatan anak-anak usia sekolah. Permasalahan kesehatan masih marak ditemukan di Indonesia, terdapat sekitar 24,08 juta anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah dasar. Mereka merupakan generasi penerus bangsa yang membutuhkan kondisi fisik dan mental yang sehat. Siswa sekolah dasar kerap menghadapi berbagai persoalan kesehatan, terutama yang menyangkut kebersihan diri dan lingkungan, misalnya mencuci tangan pakai sabun, menjaga tubuh tetap bersih, serta merawat kesehatan gigi (Hudzaifa et al., 2023).

Anak-anak Indonesia adalah aset berharga dan calon penerus bangsa yang berperan penting bagi masa depan negara. Menjaga kesehatan mereka sejak dini sangatlah penting, terutama pada masa tumbuh kembang di usia sekolah, saat perkembangan fisik, mental, dan sosial berlangsung pesat. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan dapat mengganggu proses belajar dan pertumbuhan anak. Karena itu, anak usia sekolah perlu mendapatkan upaya kesehatan yang optimal melalui pendidikan kesehatan, pelayanan dasar, dan pembiasaan hidup bersih dan sehat, agar tumbuh menjadi generasi yang sehat dan berkualitas (Nutrisia Nu'im Haiya & Ardian, 2023)

Setiap anggota keluarga dapat menjaga kesehatannya sendiri dan ikut serta dalam kegiatan kesehatan di lingkungan sekitar jika mereka secara sadar dan berulang melakukan tindakan menjaga kesehatan. Itulah yang disebut dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Fithri et al., 2022). Pelaksanaan PHBS di lingkungan sekolah sangat penting untuk pondasi PHBS kepada siswa sejak usia dini (Afdhal et al., 2025).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya esensial agar menanamkan kebiasaan PHBS di usia anak-anak, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Pada siswa kelas II, masa perkembangan kognitif dan kebiasaan sangat tepat untuk membentuk perilaku positif seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan (Yulistia Tanjung, 2024).

Berbagai penelitian menyatakan bahwa edukasi kesehatan di sekolah efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS. Misalnya, edukasi PHBS di SD kelas III

secara signifikan meningkatkan skor pengetahuan siswa setelah intervensi edukasi kesehatan (Salsabila et al., 2022).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis merasa perlu melakukan kegiatan edukasi interaktif mengenai PHBS kepada siswa kelas 2 SD Dharma Loka Pekanbaru.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah**

Keterlibatan aktif setiap anggota keluarga dalam menjaga kesehatan diri dan mengikuti kegiatan kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa mereka telah membiasakan hidup sehat secara sadar. Inilah yang disebut Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Peserta didik, guru, dan warga sekolah lainnya aktif menjaga kesehatan diri, mencegah penyakit, dan ikut menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Kebiasaan ini muncul dari pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran tentang hidup bersih dan sehat. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah bertujuan untuk memberdayakan seluruh warga agar terbiasa menjalani pola hidup sehat, sehingga sekolah menjadi tempat yang sehat, aman, dan mendukung proses belajar secara maksimal. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, berbagai upaya dilakukan untuk mendorong siswa, staf pengajar, dan warga sekolah lainnya menerapkan gaya hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, memilih makanan dan minuman bergizi, menggunakan toilet bersih, berolahraga secara teratur, menghindari merokok di area sekolah, membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan beberapa contoh kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah (Salim et al., 2022).

### **Edukasi Interaktif**

Teknik pendidikan interaktif merupakan gaya belajar yang menekankan keterlibatan aktif siswa selama proses penyampaian materi (Ramadhani et al., 2020). Edukasi interaktif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat secara aktif sebagai pelaku utama, bukan hanya penerima informasi. Metode ini menggabungkan unsur interaksi, partisipasi, visualisasi, dan umpan balik sebagai strategi utama. Dalam konteks edukasi PHBS di Sekolah Dasar, pendekatan ini bisa berupa demonstrasi mencuci tangan, permainan edukatif, tanya jawab, dan praktik langsung yang melibatkan siswa secara tersusun dan menyenangkan.

Karakteristik anak usia Sekolah Dasar menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman konkret dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, edukasi

interaktif efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan, karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melakukan dan berdiskusi mengenai PHBS, sehingga memudahkan penyimpanan informasi jangka panjang dan meningkatkan minat belajar (Siswantini, 2021).

(Fitriyah & Rahmawati, 2021) memperkuat temuan ini dalam penelitiannya tentang permainan ular tangga edukatif PHBS, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan retensi materi pada siswa yang terlibat langsung dalam permainan edukatif tersebut. Penelitian (Basri et al., 2023) mengungkapkan bahwa penerapan permainan ular tangga sebagai media edukasi PHBS dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar terhadap perilaku hidup bersih dan sehat secara signifikan.

### 3. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan interaktif terhadap pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas 2 Sekolah Dasar Dharma Loka Pekanbaru, penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 16–18 Juli 2025, dan melibatkan 50 siswa kelas 2 sebagai responden, yang diambil melalui teknik total sampling karena seluruh siswa memenuhi kriteria inklusi.

10 pertanyaan pilihan ganda dari tes pengetahuan berbentuk kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah sesi edukasi interaktif. Dengan skor maksimum 100, setiap jawaban benar diberi skor 10, sementara setiap jawaban salah diberi skor 0. Intervensi edukatif dilakukan selama kurang lebih 60 menit dan terdiri dari tiga rangkaian utama, yaitu penyampaian materi menggunakan PowerPoint, pemutaran video animasi tentang PHBS (Nugroho & Rosidah, 2020), serta permainan edukatif berupa ular tangga interaktif yang dirancang sesuai dengan indikator PHBS anak sekolah



**Gambar 1.** Media Edukasi Ular Tangga PHBS

10 pertanyaan pilihan ganda yang mengukur perilaku hidup bersih dan sehat digunakan sebelum dan sesudah intervensi dengan siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Dharma Loka di Pekanbaru. Masing-masing soal memiliki empat opsi jawaban dengan satu jawaban benar. Soal tersebut disusun berdasarkan indikator pembelajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, seperti kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan tubuh, serta lingkungan rumah dan sekolah.

Sebelum digunakan dalam pengambilan data, soal-soal tersebut telah melalui proses pengujian instrumen yang meliputi validitas isi, keterbacaan, dan reliabilitas sederhana. Validitas isi dilakukan dengan meminta penilaian dari dosen pembimbing, guna memastikan bahwa setiap soal sesuai dengan indikator materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan relevan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Uji keterbacaan dilakukan melalui uji coba terbatas kepada beberapa siswa dengan karakteristik serupa, untuk menilai sejauh mana siswa dapat memahami bahasa dan maksud dari tiap soal dan opsi jawaban yang disediakan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh soal dapat dipahami dengan baik dan tidak menimbulkan kebingungan. Sementara itu, reliabilitas diuji melalui pengamatan terhadap konsistensi jawaban siswa pada soal-soal dengan indikator yang serupa, serta distribusi skor yang mencerminkan kemampuan beragam siswa. Berdasarkan hasil ketiga pengujian tersebut, seluruh soal dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi interaktif.

Setelah menerima instruksi interaktif tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pengetahuan siswa meningkat, sebagaimana ditentukan oleh analisis deskriptif dan kuantitatif dari data yang dikumpulkan dari temuan pra-tes dan pasca-tes.. Analisis dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel, yang digunakan untuk menghitung skor, rata-rata, serta menyusun tabel dan grafik. Langkah-langkah analisis meliputi perhitungan skor rata-rata (mean) nilai pra test dan pasca test, menghitung selisih antara nilai post-test dan pre-test untuk setiap siswa, serta menghitung rata-rata peningkatan nilai sebagai indikator efektivitas edukasi interaktif. Data hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi nilai dan grafik batang menggunakan Excel, serta dilengkapi dengan penjelasan naratif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peningkatan pengetahuan siswa. Apabila rata-rata post-test lebih tinggi dari pre-test, maka hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi interaktif.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Dharma Loka Pekanbaru memperoleh lebih banyak informasi tentang praktik hidup bersih dan sehat sebagai hasil dari menerima instruksi interaktif. Pengukuran dilakukan melalui tes pengetahuan berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang diberikan sebelum (pra test) dan sesudah (pasca test) pelaksanaan edukasi.

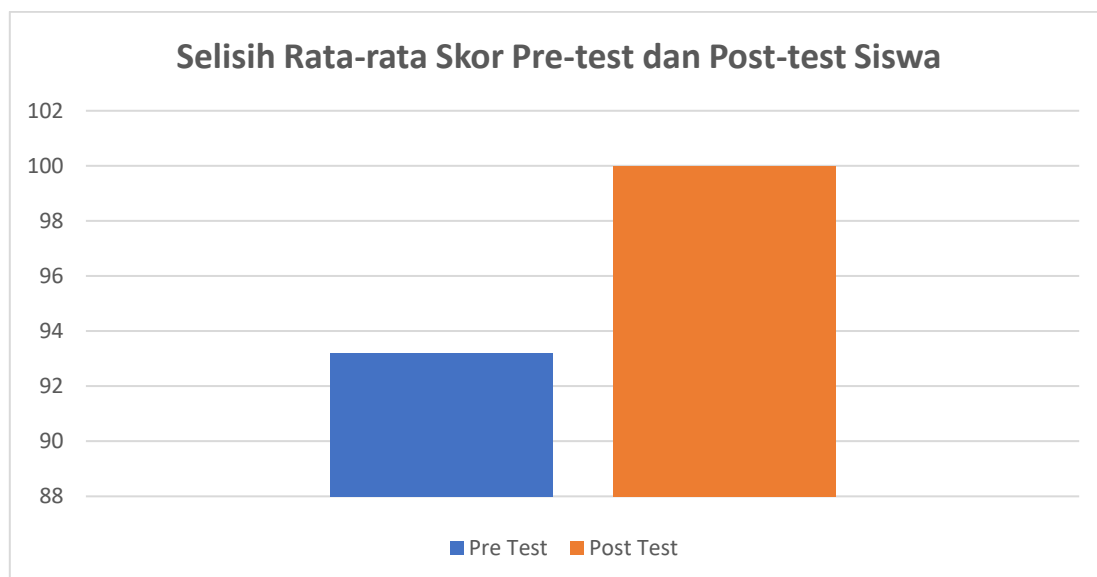


**Gambar 2.** Pengisian pre-test oleh siswa kelas 2

Dari total 50 siswa yang menjadi responden, hasil perolehan skor menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai setelah intervensi dilakukan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Microsoft Excel, rata-rata skor pra-tes siswa adalah 93,2, sedangkan rata-rata skor pasca-tes meningkat menjadi 100. Selisih kenaikan skor rata-rata adalah 6,8. Data hasil pra-tes dan pasca-tes disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rata-rata Skor Pra test dan Pasca test Siswa

Keterangan	Rata-rata Skor
Pre-test	93,2
Post-test	100
Selisih	6,8



Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi PHBS yang telah disampaikan. Secara umum, siswa lebih mampu menjawab soal-soal dengan benar pada post-test dibandingkan saat pre-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pendidikan interaktif dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini tercermin dari skor rata-rata pasca-intervensi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil sebelum-intervensi.

Media yang digunakan dalam kegiatan edukasi, seperti presentasi PowerPoint, video animasi edukatif, dan permainan ular tangga interaktif, terbukti menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Pendekatan interaktif sangat ideal untuk kualitas belajar anak usia sekolah dasar, yang cenderung menikmati pembelajaran visual, bermain sambil belajar, dan kegiatan yang mencakup partisipasi aktif.



**Gambar 3.** Dokumentasi kegiatan edukasi interaktif

Penelitian (Ishak et al., 2022) di SDN 26 Kelurahan Gambesi, Kota Ternate, yang menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap anak terhadap PHBS. Selain itu, penelitian (Rachma et al., 2024) di SDN Cikampek Barat 1 mengungkap bahwa penggunaan poster, video edukasi, dan puzzle interaktif secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah.

Dengan demikian, intervensi edukasi interaktif berbasis permainan dan media visual dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam pendidikan kesehatan anak sekolah dasar, khususnya dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi interaktif yang terdiri dari penyampaian materi menggunakan media PowerPoint, pemutaran video animasi, serta permainan ular tangga PHBS terbukti efektif dalam meningkatkan

pengetahuan siswa kelas 2 SD Dharma Loka Pekanbaru mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan skor rata-rata dari tes awal ke tes akhir setelah dilakukannya intervensi. Edukasi yang melibatkan metode visual dan aktivitas bermain terbukti lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, sehingga mampu meningkatkan daya serap informasi secara lebih optimal dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pendekatan edukatif yang bersifat interaktif terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran kesehatan di sekolah dasar, baik oleh guru maupun tenaga promosi kesehatan, sebagai upaya promotif dan preventif sejak usia dini.

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum dilakukan uji statistik inferensial yang lebih kuat, serta keterbatasan waktu dan jumlah sampel yang hanya mencakup satu kelas dalam satu sekolah. Dengan demikian, peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperluas cakupan responden, mempertimbangkan pendekatan kuantitatif lanjutan dengan uji statistik lebih kompleks, serta mengeksplorasi bentuk media edukasi interaktif lainnya yang dapat menstimulasi pembelajaran siswa secara menyeluruh.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Dasar Dharma Loka di Pekanbaru atas izin dan bantuannya, kepada siswa kelas dua yang berpartisipasi aktif, dan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan evaluasinya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Asistensi Pengajar Kelompok 7 Institut Kesehatan Payung Negeri 2025 atas kerja samanya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kesehatan di sekolah dasar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afdhal, F., Oktasari, I., Loren, S., & Yuliawaty, S. (2025). Jurnal Lantera Ilmiah Pengabdian Masyarakat ( JLIPM ) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Abab Kabupaten Pali. 2(April).
- Basri, S., Jastam, M. S., Amansyah, M., Habibi, Widiastuty, L., Kahfi, M., & Ekasari, R. (2023). Clean and healthy living behavior (PHBS) education in school through Snakes and Ladders game. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(2), 203–212. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i2.8505>
- Fithri, A., Karjatin, A., & Lestari, F. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Phbs Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 9–15. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2058>

- Fitriyah, S., & Rahmawati, A. (2021). Intervensi Perilaku Berbasis Sekolah Dasar Melalui Permainan Ular dan Tangga untuk Mengurangi Sampah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 118–122. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.902>
- Hudzaifa, T. N., Putri, S. A., & Mirajiani, M. (2023). Penerapan Program Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kadumaneuh Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v10i2.23087>
- Ishak, S. N., La Patilaiya, H., Miranda, O., Malik, A. A., & Kudo, W. (2022). Permainan Edukatif sebagai Sarana Peningkatan Pengetahuan, Sikap serta PHBS Siswa SDN 26 Kelurahan Gambesi Kota Ternate. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4258>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Issue 021).
- Nugroho, T., & Rosidah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak SD Kelas 2. *Jurnal Kesehatan*, VIII(1), 41–48.
- Nutrisia Nu'im Haiya, & Ardian, I. (2023). Efektivitas Media Audio Visual dan Ular Tangga Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 231–239. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss2.1398>
- Rachma, A. N., Kurniasari, R., & Andriani, E. (2024). Pengaruh Media Poster, Video Edukasi dan Permainan Puzzle terhadap Pengetahuan dan Sikap PHBS Pada Siswa SDN Cikampek Barat 1. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 8(2), 134–147. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v8i2.4515>
- Ramadhani, S. N., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2020). Efektivitas Penyuluhan Berbasis Power Point terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Pencegahan Cacingan. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 8–16.
- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Salsabila, A. A., Lala, H., & Suharno, B. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Phbs Di Sekolah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 8(2), 157. <https://doi.org/10.31290/jiki.v8i2.3355>
- Siswantini, W. (2021). Inovasi Strategi Pembelajaran Inklusi.
- Yulistia Tanjung, H. (2024). Pengaruh Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Mengenai PHBS. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(4), 80–88. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>